
| RESEARCH ARTICLE

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. INDO ACIDATAMA, Tbk.

Andi Sartika Juniarnita¹, Fakhruddin Kurnia M², Nurul Anjani³

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara*

²*Universitas Ichsan Sidenreng Rappang*

³*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara*

Corresponding Author:

Andi Sartika Juniarnita, E-mail: andisartikaaa@gmail.com

| ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan yakni regresi linear sederhana, uji korelasi (r), uji determinasi (r^2) dan uji t . Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linier sederhana dengan nilai $Y = -0,049 + 0,039X$, koefisien korelasi (r) = 0,902, koefisien determinasi (r^2) = 0,813, uji $t_{hitung} 3,614 > t_{tabel} 2,353$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

| KEYWORDS

Perputaran persediaan dan Return Of Assets

1. Pendahuluan

Pada saat persaingan ekonomi yang semakin ketat dan kompetitif, perusahaan membutuhkan daya saing yang kuat untuk bertahan dan mencapai tujuan perusahaan. Mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan membutuhkan manajemen untuk menangani dan mengelola sumber daya dengan tepat. Henry (2020:3) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Dengan kata lain, laporan keuangan bertindak sebagai sarana informasi yang menghubungkan kesehatan dan kinerja suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagaimana dikemukakan Wahyudiono (2014:10), laporan

keuangan adalah laporan tentang tanggung jawab seorang manajer atau direktur perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan dan dipercayakan kepada pihak ketiga/di luar perusahaan.

Laporan keuangan biasanya dirancang untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan untuk periode tertentu atau waktu tertentu. Laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau secara berkala. Laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak perusahaan, baik internal maupun eksternal. Menurut Kasmir (2019:182), perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur perputaran aset yang diinvestasikan dalam persediaan tersebut selama suatu periode. Dapat juga dilihat bahwa perputaran persediaan merupakan perbandingan yang menunjukkan seberapa sering volume suatu stok produk yang dibalik dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin buruk, dan sebaliknya.

PT. Indo Acidatama Tbk adalah perusahaan agrokimia yang memiliki nama produk ethanol, acetic acid dan ethyl acetate. Berdasarkan informasi yang diterima, nilai persediaan dan penjualan perusahaan terus bertambah atau meningkat sedemikian rupa sehingga mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Seperti yang terlihat di awal tahun 2020, dunia mengalami musibah dengan adanya pandemi virus corona 2019 (covid-19), sehingga perekonomian global sedang lesu, namun hal ini sendiri menjadi berkah tersendiri bagi perusahaan karena penjualan perusahaan di bidang kesehatan mengalami penurunan. ditingkatkan. Perusahaan tidak bisa meramalkan industri kosmetik, tetapi tidak ada efek di industri makanan. Sehingga mempengaruhi return. Tujuan akhir perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau keuntungan lain dalam mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan, meningkatkan kualitas produk, dan melakukan investasi baru.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam praktek. Ini berarti berapa banyak keuntungan yang diharapkan, dan itu tidak berarti asal-usul keuntungan. Dalam mengejar keuntungan maksimal. Perusahaan dapat mengukur tingkat profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas. Dalam situasi ini, penelitian ini menggunakan Return On Assets sebagai profitabilitas. Menurut Henry (2020: 193), return on assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa signifikan peran investasi dalam memperoleh laba bersih; dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa banyak laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupee dari total aset.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis termotivasi dalam melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets pada PT. Indo Acidatama, Tbk".

2. Tinjauan Teori

Dalam praktiknya, laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara acak tetapi harus disusun dan disusun menurut aturan atau standar yang berlaku. Itulah mengapa penting untuk menghasilkan

informasi keuangan yang mudah dibaca dan dipahami. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Selain itu, banyak pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dengan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan seperti pemerintah, kreditur, investor dan pemasok. Memberikan laporan keuangan tertentu bagi perusahaan merupakan salah satu tugas manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan misi CFO yaitu merencanakan, menemukan, mengeksploitasi dan memaksimalkan nilai aset perusahaan. Dengan kata lain, tugas CFO adalah mencari dana dari berbagai sumber dan mengambil keputusan sumber pendanaan mana yang dipilih. Selain itu, pengelola keuangan harus mengalokasikan atau menggunakan dana tersebut secara tepat dan benar.

Sebagaimana dinyatakan oleh Munawir (2014:12), data masa lalu perusahaan pada laporan keuangan yang perpaduan dari:

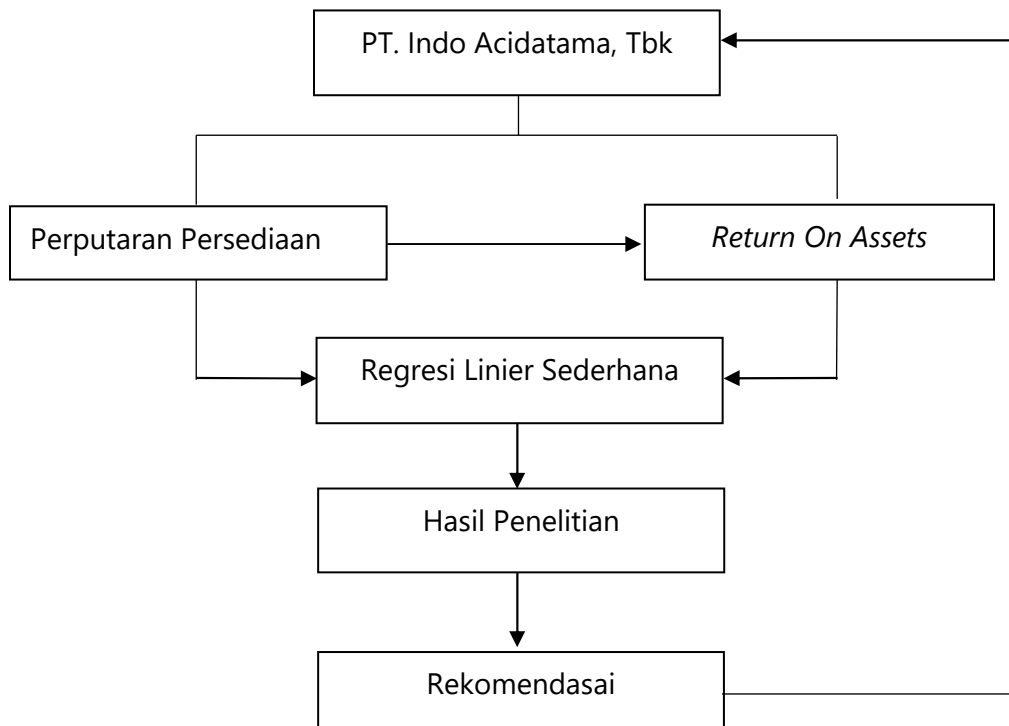
a. Perputaran Persediaan

Menurut Sutrisno (2017:79), persediaan merupakan bagian terbesar dari modal kerja, karena merupakan komponen terbesar dari modal kerja dalam volume persediaan. Hal ini dapat dibenarkan oleh fakta bahwa gudang sangat penting untuk operasi perusahaan. Tanpa inventaris, perusahaan tidak mungkin menghasilkan laba yang diinginkan karena kreasi adalah hiburan. Menyimpan persediaan dalam waktu lama juga tidak baik karena bisa menjadi usang. Rasio perputaran persediaan dapat dihitung sebagai harga jual atau beli barang yang dijual dibagi dengan persediaan. Tingkat penjualan adalah harga jual yang dibebankan kepada pelanggan baik secara tunai maupun kredit, sedangkan harga beli barang yang dijual dihitung berdasarkan harga beli pemasok yang terdiri dari barang yang dijual. Perputaran persediaan adalah ukuran efisiensi manajemen yang berharga dalam manajemen persediaan.

b. Return Of Asset

Menurut Kasmir (2019:20), Return On Assets atau Pengembalian Investasi adalah rasio yang menunjukkan pengembalian atau pengembalian sejumlah aset yang digunakan dalam bisnis. Menurut Han (2015:119), return on capital adalah kemampuan modal kerja yang ditanamkan pada semua aset untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Henry (2020: 193), laba atas pembelian adalah rasio yang menunjukkan kontribusi bantuan terhadap penciptaan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa banyak laba bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah dari total aset.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber : Peneliti, 2022

3. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di PT. Indo Acidatama, Tbk dan pendataan melalui www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu dari awal Desember 2021 sampai dengan Februari 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: studi pustaka, yaitu peneliti mengunjungi perpustakaan baik di dalam maupun di luar universitas. kampus. Untuk memperoleh literatur, tulisan-tulisan yang berkaitan dengan artikel ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori. Dalam menangani masalah yang diteliti. Untuk menghitung perputaran persediaan dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Return On Assets dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$Y = a + bx$$

Y : *Return On Assets*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel x

X : Variabel Independen (Perputaran Persediaan)

Untuk melengkapi persamaan di atas maka akan dicari nilai a dan b yang merupakan nilai tetap dari persamaan di atas:

Nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Nilai a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X) secara bersama-sama.

Rumus koefisien korelasi :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = Jumlah periode variabel x dan y

$\sum x$ = Total Jumlah dari variabel x

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel y

Penelitian ini menunjukkan variabel independen yaitu tingkat perputaran persediaan (X), mempengaruhi variabel dependen yaitu return on assets (Y). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi bagian perputaran persediaan dalam pengembalian investasi. Besar kecilnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r \times r$$

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t, yang dikenal sebagai uji parsial, dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

1. Perumusan hipotesis

- a) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets*.
- b) Apabila $H_a : \beta > 0$ maka ada pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets*.

2. Taraf nyata

Pada penelitian ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel untuk menentukan nilai t tabel dengan menggunakan taraf nyata (α) = 5% (uji 1 arah dengan derajat kebebasan (df) = n-k, dimana n adalah jumlah Data dan k adalah jumlah variabel).

3. Menentukan nilai t hitung

Untuk menentukan t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

keterangan :

t = uji perbandingan (nilai t hitung)

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah periode tahun

4. Kriteria Pengujian

a) H_0 diterima jika signifikansi $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

b) H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil Penelitian

Metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap pengembalian aset. Metode ini menentukan dampak perputaran persediaan terhadap pengembalian investasi dengan menggunakan rumus koefisien regresi a dan b.

Tabel 1: Data Perhitungan Nilai Konstanta dan Koefisien Regresi besarnya Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. tahun 2016-2020.

Tahun	X	Y	X ₂	Y ₂	X.Y
2016	1,90	0,02	3,61	0,0004	0,38
2017	1,97	0,03	3,88	0,0009	0,059
2018	2,59	0,06	6,71	0,0036	0,155
2019	2,39	0,05	5,71	0,0025	0,120
2020	2,76	0,05	7,62	0,0025	0,138
5	11,61	0,21	27,53	0,0099	0,510

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Untuk mendapatkan persamaan regresi sederhana, maka terlebih dahulu menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5(0,510) - (11,61)(0,21)}{5(27,5287) - (11,61)^2}$$

$$b = \frac{2,55 - 2,4381}{137,6435 - 134,7921}$$

$$b = \frac{0,1119}{2,8514}$$

$$b = \mathbf{0,039}$$

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai $b = 0,039$ kemudian nilai a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{0,21 - 0,039(11,61)}{5}$$

$$a = \frac{0,21 - 0,45279}{5}$$

$$a = \mathbf{-0,049}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai a dan b tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,049 + 0,039 X$$

Interpretasi persamaan regresi di atas adalah :

$a = -0,049$, artinya jika perputaran persediaan adalah sama dengan 0 (*constant*) maka *Return On Assets* sebesar $-0,049\%$.

$b = 0,039$, artinya jika perputaran persediaan terjadi penambahan 1 satuan maka *Return On Assets* meningkat sebesar $0,039\%$.

Koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Asset*, koefisien korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{5(0,51) - (11,61)(0,21)}{\sqrt{(5(27,5287) - (134,7921))(5(0,0099) - (0,0441))}}$$

$$r = \frac{2,55 - 2,4381}{\sqrt{(137,6435 - 134,7921)(0,0495 - 0,0441)}}$$

$$r = \frac{0,1119}{\sqrt{(2,8514)(0,0054)}}$$

$$r = \frac{0,1119}{\sqrt{0,01539756}}$$

$$r = \frac{0,1119}{0,124086905}$$

$$r = 0,902$$

Berdasarkan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,902 menjelaskan bahwa hubungan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* sangat kuat dengan interval koefisien 0,80 – 1,00.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat di uji dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r \times r$$

$$R = 0,902 \times 0,902$$

$$R = 0,813 \text{ atau } 81,3\%$$

asil Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 81,3% yang berarti besarnya fluktuasi return aset PT meningkat dan menurun. Indo Acidatama Tbk menentukan ROA sebesar 81,3% oleh tingkat perputaran persediaan, sedangkan 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menentukan apakah hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) benar-benar signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi dilakukan melalui beberapa tahap sebagaimana pengujian hipotesis yaitu:

a. Menentukan hipotesis.

1) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets*.

2) Apabila $H_a : \beta > 0$ maka ada pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets*.

b. Menentukan daerah kritis, diketahui derajat bebasnya adalah $n - k$

($5 - 2 = 3$) dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dengan uji satu arah, maka df 3 adalah 2,353

c. Menentukan nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

$$t = \frac{0,902}{\sqrt{\frac{1-0,813}{5-2}}}$$

$$t = \frac{0,902}{\sqrt{\frac{0,187}{3}}}$$

$$t = \frac{0,902}{\sqrt{0,06233}}$$

$$t = \frac{0,902}{0,2496}$$

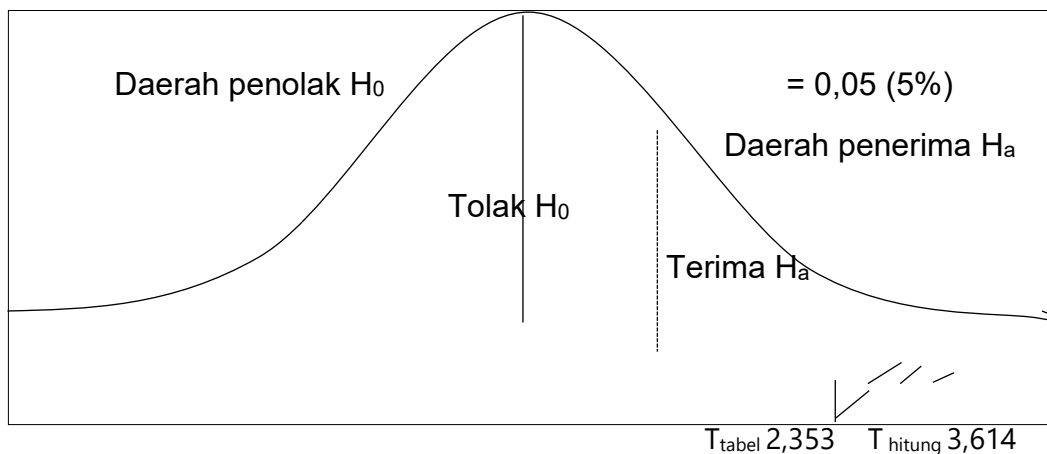
$$t = 3,614$$

d. Kriteria Pengujian

- 1) H_0 diterima jika signifikansi $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Menentukan daerah keputusan uji statistic koefisien korelasi

Gambar 2: Menentukan daerah keputusan Perputaran Persediaan



Sumber: Data diolah peneliti, 2022

e. Menentukan kesimpulan

Nilai t_{tabel} memiliki derajat bebas = $n-2 = 5-2 = 3$ dengan taraf 0,05, sehingga $t_{tabel} = 2,353$ dan nilai koefisien $t = 3,614$. Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa nilai statistik uji t yaitu $t_{hitung} 3,614 > t_{tabel} 2,353$ dan signifikan pada $0,04 < 0,05$. sehingga berada di daerah menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran persediaan dengan *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* diterima.

Adapun penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Elvi Bethari Saragih (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. Dengan hasil persamaan regresi $Y = 1,089 - 0,177X_1 + 0,349X_2 + 0,199X_3 + e$. Diketahui Uji t_{hitung} dan t_{tabel} perputaran persediaan ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

- Mesrawati (2020) dengan judul penelitian Pengaruh rasio lancar, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Dengan hasil persamaan regresi $Y = -0,108452 + 0,058337X_1 - 0,000034X_2 + 0,0092X_3 + e$. Diketahui Uji t_{hitung} dan t_{tabel} perputaran persediaan ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI.

Conclusion

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk tahun 2016-2020. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai $Y = -0,049 + 0,039X$ dan hasil koefisien korelasi sebesar $(r) = 0,902$ serta hasil koefisien determinasi sebesar $(r^2) = 0,813$ atau 81,3% sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- Hasil Uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,614 > t_{tabel} 2,353$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* diterima.

Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap PT. Indo Acidatama, Tbk maka penulis mencoba untuk memberikan saran atau masukan bagi perusahaan diharapkan kedepannya:

- Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan persediaan sebagai pengembangan penjualan dan meningkatkan perputaran persediaan untuk mengoptimalkan hasil sehingga lebih efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan yang maksimal serta dapat lebih meningkatkan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- Bagi investor, melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembalian investasi.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* dan menambah tahun penelitian dengan tujuan agar memperoleh data yang valid.

References

- Alfani. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI.
- Elvi. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan safri. 2013. *Analisis kritis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Desanta Muliavisitama.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mesrawati. 2020. Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nina. 2013. Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahyunan. 2014. *Manajemen Keuangan*. Medan: USUpress.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wisnu. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen, yang terdaftar di BEI.
- www.acidatama.co.id/profil-perusahaan
- www.idx.co.id
- www.junaidichaniago.wordpress.com